



DKI Jakarta, - Dengan mengambil tempat di Santika Hotel, Taman Mini Indonesia Indah Asosiasi Perusahaan Survei Pemetaan dan Informasi Geospasial – APSPIG, melangsungkan kegiatan Halalbihalal dan Forum Anggota – Fora, APSPIG 2019.

Muatan paparan dan informasi dari berbagai narasumber mulai dari Lembaga Badan Informasi Geospasial - BIG, Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional - ATR/BPN, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia – BPK RI hingga Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah – LKPP menjadikan ajang Halalbihalal ini memiliki nilai silaturahmi sekaligus sebagai panduan arah peluang industri geospasial di tahun 2020 mendatang.

Setelah seisi ruangan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh Bapak Tjekiagus Novan Ariefiano S.E., Bapak Sofan Prihadi, S.T., M.T., selaku Ketua Umum APSPIG menyampaikan sambutan yang berisi garis besar acara Halalbihalal dan Forum Anggota 2019 ini; Pencapaian APSPIG sebagai sebuah organisasi baik domestik maupun internasional, sekilas mengenai evaluasi pekerjaan di lingkungan BIG dan BPN, rencana peluang usaha industri geospasial di tahun-tahun mendatang serta evaluasi terhadap metode lelang pada pekerjaan di industri geospasial.

Bidang Hubungan Internasional APSPIG yang diketuai oleh Bapak Addy Saptadi Ruchiatan, S.T., MOTM., MCIS., MTEL., saat ini aktif mengikuti kegiatan berskala internasional ASEAN FLAG – AFLAG, dengan salah satu agenda pentingnya yaitu SEASC (South East Asia Survey Congress). Indonesia, mendapatkan kehormatan untuk menjadi tuan rumah kegiatan SEASC ke 16 di tahun 2021. Fora APSPIG 2019 juga menjadi podium tempat dipaparkannya pentingnya peran serta aktif dari setiap anggota APSPIG untuk melanjutkan estafet kegiatan SEASC dalam 2 tahun mendatang.

Kepala BIG Prof. Dr. Ir. Hasanuddin Z. Abidin M. Sc. Eng., selaku *Keynote Speaker* pada acara ini memberikan paparan tentang *Grand Design* BIG sebagai lembaga ke depan; tantangan, peluang dan harapan BIG terhadap pelaku industri geospasial yang ada di Indonesia.

Diskusi panel kemudian digelar dengan mengundang narasumber yaitu Dr. Taufiq Supriadi., S.E.,S.H., M.T., selaku Kepala Sekretariat Badan Diklat Pemeriksaan Keuangan Negara BPK RI dan Ir. Fadli Arif, DESS, selaku Direktur pengembangan Strategi dan Kebijakan Pengadaan Umum LKPP yang dimoderatori oleh Bapak Ir. Ery Ryadi. Bahasan tentang pertanggungjawaban pekerjaan dengan tipe pengadaan jasa konsultasi yang sedang berlangsung dan dilaksanakan di lingkungan BIG menjadi inti diskusi panel ini.

Halalbihalal dan Forum Anggota – Fora, APSPIG 2019
Santika Hotel, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, Rabu 10 Juli 2019



Diskusi panel kedua mengundang narasumber Ir. Herjon Panggabean M.Si., selaku Kepala Sub Bidang Direktorat Pemetaan Dasar dan Pembinaan Surveyor Kementerian ATR/BPN dan dimoderatori oleh Ir. Laksito Pararto berisi bahasan mengenai pembentukan dan penerapan sertifikat SKKNI Kadastral di lingkungan kementerian ATR/BPN yang direncanakan akan diluncurkan Bulan Agustus 2019 ini.

Beberapa hal utama yang dicatatkan dari kedua diskusi panel yang dilaksanakan adalah :

1. Terkait kerjasama antara BPK RI dengan APSPIG dapat diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan pemeriksaan lingkungan dan penyelenggaraan pelatihan serta sharing session terkait implementasi GIS untuk pemeriksaan
2. Terkait arahan Menteri ATR/BPN pada Rakernas ATR/BPN 2019 bahwa seluruh bidang tanah sudah harus didaftarkan secara tuntas pada tahun 2025, maka penyelenggaraan SKKNI Kadastral di lingkungan kementerian ATR/BPN diharapkan akan dapat menunjang terwujudnya visi ini dengan substansi teknis yang sesuai dengan bidang kerja yang relevan.

Halalbihalal dan Fora APSPIG 2019 kemudian ditutup setelah rampungnya presentasi kegiatan The Royal Jogja Sand Dunes Geospatial Runs 2019 yang akan dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan ulang tahun BIG serta pembahasan terkait peraturan pemerintah tentang Jasa Konsultansi vs Jasa Lainnya yang dibawakan oleh Bapak Sutopo dari PT. Addicon Mulya.

Forum anggota merumuskan hasil sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan audiensi lebih lanjut dengan BPK RI untuk menyelaraskan dan semakin meningkatkan awareness tentang pekerjaan di Industri Geospasial.
2. Terkait Jasa Konsultansi dan Jasa Lainnya, FORA APSPIG telah memiliki pemahaman yang sejalan tentang pentingnya pembentukan badan pengkaji peraturan pemerintah terkait Jasa Konsultansi dan Jasa Lainnya di lingkungan APSPIG.